

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Regresi sebagai sebuah kajian terhadap ketergantungan satu variabel yaitu variabel yang tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel eksplanatori dengan tujuan untuk membuat eksplanasi dan memprediksi rata-rata, populasi atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya. Regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel serta memprediksi nilai dari suatu variabel yang belum diketahui dengan didasarkan pada observasi masa lalu terhadap variabel tersebut dan variabel-variabel yang lainnya (Sugiyono, 2012: 123).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian tentang teori melalui pengukuran variabel, penelitian menggunakan angka, serta menganalisis data dengan prosedur statistik (Paramita, dkk, 2021: 10). Menurut Emzir (2015: 10), pengertian pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang secara pokok menggunakan *post positivist* dalam mengembangkan

ilmu pengetahuan (misalnya berkaitan dengan sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik dengan pengukuran, pengamatan, serta uji teori), menggunakan strategi penelitian seperti survei dan eksperimen yang memerlukan data statistik. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 103), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 1 Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Irian, Kelurahan Semarang, Kecamatan Sungai Serut, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 19 Desember 2024 sampai tanggal 16 Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu tahun ajaran 2024-2025 yang berjumlah 208 orang siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	V A	30
2	V B	29
3	V C	30
4	V D	30
5	V E	31
6	V F	30
7	V G	28
	Jumlah	208

Sumber: Arsip MIN 1 Kota Bengkulu tahun 2025.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 63), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan (Sugiyono, 2012: 134).

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu yang seluruhnya berjumlah 208 orang siswa, yang berstrata yakni terdiri dari beberapa kelas yang

heterogen (tidak sejenis) sehingga peneliti mengambil sampel dari Kelas VA - VF dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel. Untuk menentukan sampel dengan kriteria khusus dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N, d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presesi yang ditetapkan

Perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{208}{(208), (0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{208}{2.08 + 1} = \frac{208}{3.08} = 67,53 \text{ dibulatkan } 68$$

Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu yang diambil secara *random* atau acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah seluruh aktivitas yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Gunanya untuk mengumpulkan dan melengkapi data penelitian (Moleong, 2010: 179). Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa,

hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung, maksudnya pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat (Sudjana, 2016: 85).

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Nunuk dan Agung, 2012: 176).

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat (Sugiyono, 2012: 199).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis. Dokumen yang

dikumpulkan berupa data-data berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah perangkat pembelajaran, dan lain-lain. Penggunaan metode dokumentasi ini tidak sesulit penggunaan metode-metode yang sudah dibicarakan terdahulu karena sumber datanya ada sehingga masih bisa dicek bila terjadi kekeliruan (Emzir, 2015: 172). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil MIN 1 Kota Bengkulu dan foto-foto penelitian.

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Sedangkan kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan dimana penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan yang diketahui (Nunuk dan Agung, 2012: 177).

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu (Sudjana, 2016: 171). Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban Sangat Sering, dengan skor 5.

- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 4.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 3.
- d. Alternatif jawaban Jarang, dengan skor 2.
- e. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.

2. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji validitas data

Menurut Sugiyono (2012: 163), validitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal angket yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal angket adalah teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* yang digunakan untuk menguji validitas soal angket yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden penelitian

$\sum xy$ = Jumlah variabel *x* dikali variabel *y* / total keseluruhan

$\sum x$ = Jumlah variabel *x*

$\sum y$ = Jumlah total item variabel y.

Menurut Sugiyono (2012: 75), kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinilai valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pernyataan tersebut dinilai tidak valid.

1) Variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Dalam penelitian ini, uji validitas data penelitian dilakukan terhadap 22 soal angket ujicoba variabel X (variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka) yang disebarakan kepada 30 siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu yang bukan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini. Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* pada soal angket ujicoba nomor 1, sedangkan nomor lainnya (soal angket nomor 2 - 22) diuji menggunakan bantuan dari aplikasi SPSS versi 20. Berikut hasil uji validitas soal angket ujicoba nomor 1:

Tabel 3. Pengujian Validitas Angket Ujicoba Soal Nomor 1

Informan	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	90	9	8100	270
2	4	92	16	8464	368
3	2	87	4	7569	174
4	4	98	16	9604	392
5	4	91	16	8281	364
6	3	107	9	11449	321
7	4	96	16	9216	384
8	2	85	4	7225	170
9	3	94	9	8836	282

10	3	86	9	7396	258
11	4	95	16	9025	380
12	3	102	9	10404	306
13	4	94	16	8836	376
14	4	90	16	8100	360
15	4	110	16	12100	440
16	4	93	16	8649	372
17	4	97	16	9409	388
18	4	113	16	12769	452
19	3	83	9	6889	249
20	4	101	16	10201	404
21	3	85	9	7225	255
22	3	82	9	6724	246
23	3	93	9	8649	279
24	2	86	4	7396	172
25	4	112	16	12544	448
26	3	91	9	8281	273
27	3	92	9	8464	276
28	4	99	16	9801	396
29	4	109	16	11881	436
30	4	100	16	10000	400
Σ	103	2853	367	273487	9891

Kemudian untuk mencari validitas soal angket uji coba nomor 1, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9891) - (103)(2853)}{\sqrt{\{(30)(367) - (103)^2\} \{(30)(273487) - (2853)^2\}}} \\
 &= \frac{296730 - 293859}{\sqrt{(11010 - 10609).(8204610 - 8139609)}} \\
 &= \frac{2871}{\sqrt{(401).(65001)}} = \frac{2871}{\sqrt{26065401}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2871}{5105,43} = 0,562$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,562. Kemudian untuk mengetahui apakah soal angket uji coba nomor 1 tersebut dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus:

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai r_{tabel} *product moment* di atas ternyata nilai df-nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,562 ternyata lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yakni $0,562 > 0,374$ maka dari itu, soal angket uji coba nomor 1 dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas soal angket uji coba variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang valid secara keseluruhan yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Soal Angket Uji Coba Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Secara Keseluruhan

No	Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,562	0,374	Valid
2	2	0,512	0,374	Valid
3	3	0,484	0,374	Valid
4	4	0,423	0,374	Valid

5	5	0,524	0,374	Valid
6	6	0,481	0,374	Valid
7	7	0,432	0,374	Valid
8	8	0,389	0,374	Valid
9	9	0,585	0,374	Valid
10	10	0,478	0,374	Valid
11	11	0,463	0,374	Valid
12	12	0,591	0,374	Valid
13	13	0,498	0,374	Valid
14	14	0,459	0,374	Valid
15	15	0,566	0,374	Valid
16	16	0,612	0,374	Valid
17	17	0,444	0,374	Valid
18	18	0,449	0,374	Valid
19	19	0,338	0,374	Valid
20	20	0,555	0,374	Valid
21	21	0,451	0,374	Valid
22	22	0,275	0,374	Valid

Hasil uji validitas soal angket uji coba variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka di atas menunjukkan bahwa hasil nilai r_{hitung} dari 22 item soal angket ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,374) maka dari itu seluruh soal angket uji coba variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka dinyatakan valid.

2) Variabel karakter gotong royong

Uji validitas data penelitian ini juga dilakukan terhadap 22 soal angket ujicoba variabel Y (variabel karakter gotong royong) yang juga disebarakan kepada 30 siswa Kelas V MIN 1 Kota Bengkulu yang bukan sampel yang akan diteliti pada penelitian ini. Peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* pada soal angket ujicoba nomor 1, sedangkan nomor lainnya (soal angket nomor 2 - 22) diuji menggunakan

bantuan dari aplikasi SPSS versi 20. Berikut ini hasil uji validitas soal angket ujicoba nomor 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Pengujian Validitas Angket Ujicoba Soal Nomor 1

Informan	X	Y	X²	Y²	XY
1	3	96	9	9216	288
2	4	94	16	8836	376
3	4	95	16	9025	380
4	4	96	16	9216	384
5	3	91	9	8281	273
6	3	92	9	8464	276
7	4	99	16	9801	396
8	4	97	16	9409	388
9	2	80	4	6400	160
10	4	98	16	9604	392
11	4	93	16	8649	372
12	3	94	9	8836	282
13	4	94	16	8836	376
14	4	101	16	10201	404
15	4	99	16	9801	396
16	4	91	16	8281	364
17	4	99	16	9801	396
18	4	97	16	9409	388
19	2	81	4	6561	162
20	3	92	9	8464	276
21	3	88	9	7744	264
22	3	71	9	5041	213
23	3	90	9	8100	270
24	4	90	16	8100	360
25	2	87	4	7569	174
26	2	83	4	6889	166
27	4	91	16	8281	364
28	1	85	1	7225	85
29	2	81	4	6561	162
30	4	101	16	10201	404
Σ	99	2746	349	252802	9191

Kemudian untuk mencari validitas angket tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(30)(9191) - (99)(2746)}{\sqrt{\{(30)(349) - (99)^2\}\{(30)(252802) - (2746)^2\}}} \\
 &= \frac{275730 - 271854}{\sqrt{(10470 - 9801).(7584060 - 7540516)}} \\
 &= \frac{3876}{\sqrt{(669).(43544)}} \\
 &= \frac{3876}{\sqrt{29130936}} \\
 &= \frac{3876}{5397,31} = 0,718
 \end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,718. Kemudian untuk mengetahui apakah angket ujicoba di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus:

df	= N - nr
	= 30 - 2
	= 28

Dengan melihat nilai r_{tabel} *product moment* ternyata nilai df-nya adalah 28 pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,374 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,718 ternyata lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yakni $0,718 > 0,374$ maka dari itu, item soal angket ujicoba nomor 1 dinyatakan valid.

Adapun hasil uji validitas soal angket uji coba variabel variabel karakter gotong royong yang valid secara keseluruhan yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba Karakter Gotong Royong Secara Keseluruhan

No	Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	1	0,718	0,374	Valid
2	2	0,528	0,374	Valid
3	3	0,425	0,374	Valid
4	4	0,771	0,374	Valid
5	6	0,536	0,374	Valid
6	7	0,425	0,374	Valid
7	9	0,649	0,374	Valid
8	10	0,448	0,374	Valid
9	11	0,448	0,374	Valid
10	12	0,425	0,374	Valid
11	14	0,649	0,374	Valid
12	15	0,536	0,374	Valid
13	16	0,425	0,374	Valid
14	18	0,378	0,374	Valid
15	19	0,649	0,374	Valid
16	20	0,425	0,374	Valid
17	21	0,378	0,374	Valid
18	22	0,378	0,374	Valid
19	23	0,425	0,374	Valid
20	24	0,378	0,374	Valid
21	25	0,649	0,374	Valid
22	26	0,649	0,374	Valid

Hasil uji validitas soal angket uji coba variabel karakter gotong royong di atas menunjukkan bahwa hasil nilai r_{hitung} dari 22 item soal angket ternyata lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} (0,374) maka dari itu seluruh soal angket uji coba variabel karakter gotong royong dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan (Arikunto, 2016: 90).

Uji reliabilitas dilakukan untuk variabel yang diukur melalui angket. Suatu angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun berkali-kali diuji. Setelah diketahui validitas masing-masing item soal angket, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket. Pengujian reliabilitas instrumen yang akan digunakan oleh peneliti yaitu teknik *Alfa Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

n = jumlah soal angket yang diberikan

$\sum Si^2$ = standar deviasi butir ke-1

St^2 = standar deviasi skor total.

Apabila nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,600 dapat ditafsirkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten

apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dengan kata lain instrumen tersebut dapat diandalkan.

Tabel 7. Tingkatan Hasil Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

1) Variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal angket ujicoba variabel pelaksanaan Kurikulum Merdeka, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{33}{33-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{5,13}{39,06} \right\} \\
 &= \frac{33}{32} \cdot \{1 - 0,131\} \\
 &= 1,031 \cdot 0,869 = 0,896
 \end{aligned}$$

Dengan melihat r_{tabel} *product moment* dengan nilai df sebesar 28 pada taraf signifikan 5 % yaitu sebesar 0,374 maka hasil r_i yaitu 0,896 yang lebih besar dari koefisien r_{tabel} yakni $0,896 > 0,374$ maka dapat dinyatakan soal angket uji coba ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

1) Variabel karakter gotong royong

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen soal angket ujicoba variabel karakter gotong royong, yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_i &= \frac{30}{30-1} \cdot \left\{ 1 - \frac{4,79}{38,63} \right\} \\
 &= \frac{30}{29} \cdot \{1 - 0,124\}
 \end{aligned}$$

$$= 1,034 \cdot 0,876 = 0,906$$

Dengan melihat r_{tabel} *product moment* dengan nilai df sebesar 28 pada taraf signifikan 5 % yaitu sebesar 0,374 maka hasil r_i yaitu 0,906 yang lebih besar dari koefisien r_{tabel} yakni $0,906 > 0,374$ maka dapat dinyatakan soal angket uji coba ini memiliki reliabilitas sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah *Test of Normality Kolmogorow-Smirnov* dalam program SPSS 20. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi tidak normal (Santoso, 2012: 158).

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data merupakan uji untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas data dilakukan dengan dibantu program SPSS versi 20. Uji homogenitas ini menggunakan metode *levence*, dengan ketentuan yaitu jika nilai signifikan (Sig) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data bersifat homogen, begitu pula sebaliknya.

3. Uji Hipotesis Data (Uji t)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013: 99). Dan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, akan tetapi apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak dan dapat dikatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013: 100).

4. Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan 4 (empat) pengujian tersebut di atas, barulah peneliti melakukan pengujian terhadap masalah penelitian dengan menggunakan uji regresi sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dengan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Kegunaan regresi dalam penelitian adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

α = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

β = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan

nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS 20. Koefisien determinasi terletak pada Model Summary dan tertulis R Square. Jika nilai R^2 (semakin kecil, mendekati nol) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, jika R^2 (semakin besar, mendekati satu) maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat kuat. Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan dengan perhitungan dengan menggunakan rumus yaitu:

$Kd = \text{Zero Order } \alpha \times \beta \times 100\%$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

B = Koefisien beta.

